

ABSTRAK

Sinonim dalam bahasa Jepang dikenal dengan *ruigigo*, yaitu satu kata dan kata lainnya yang memiliki sebuah kesamaan makna. *Ruigigo* dapat ditemukan dalam verba, adjektiva, hingga nomina. Selain memiliki makna yang mirip, terdapat pula perbedaannya, yaitu dalam cara penggunaan, situasi, maupun nuansa dalam kalimat. Penelitian ini membahas tentang perbedaan makna dari kata *kanji*, *kanjou*, *kibun*, dan *kimochi* pada novel Kokoro karya Natsume Soseki. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian berguna untuk menjelaskan hasil analisis dari penilitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori makna leksikal, makna gramatikal, relasi makna, dan sinonim digunakan pula dalam penelitian ini. Hasil analisis yang dapat diperoleh, dalam konteks kalimat kata *kanji* berarti kesan yang samar ketika melakukan kontak dengan seseorang, kemudian kata *kanjou* berarti keadaan emosi manusia. Lalu pada kata *kibun* berarti keadaan emosi yang relatif lemah dan bertahan selama periode waktu tertentu, menunjukkan sifat dari seseorang, dan keadaan atau suasana. Terakhir adalah kata *kimochi* yang memiliki arti keadaan pikiran yang merasakan hati, dimana nuansa dari kalimat menyatakan penyesalan, ketidakpuasan, dan perasaan tidak enak.

Kata kunci: makna, Natsume Soseki, perasaan, *ruigigo*

ABSTRACT

Synonym in Japanese are known as *ruigigo*, which are several words that have similar meanings. *Ruigigo* can be found in verbs, adjectives, and nouns. Besides having a similar meaning, there are also differences, namely in the way of use, situation, or nuance in sentence. This study discusses the different meanings of the words *kanji*, *kanjou*, *kibun*, and *kimochi* in the *Kokoro* by Natsume Soseki. The descriptive qualitative method is useful for explaining the analysis. This research uses lexical meaning theory, grammatical theory, meaning relation, and synonym or *ruigigo*. The results that can be found is the context of the sentence the word *kanji* means a vague impression when making contact with someone, then the word *kanjou* means the state of human emotion. The word *kibun* means a relatively weak emotional state that lasts for a while, indicating person's character, and feel (atmosphere). Last, the word *kimochi* means the state of mind that feels the heart, where the nuances in the sentence express regret, dissatisfaction, and uneasy feeling.

Keywords: feeling, meaning, Natsume Soseki, *ruigigo*